

ABSTRAK

Metode mengajar merupakan cara-cara yang digunakan dalam menyajikan bahan pelajaran kepada peserta didik untuk tercapainya tujuan pengajaran yang telah ditetapkan. Agar tujuan pengajaran dapat diperoleh secara optimal, kontribusi guru dan peserta didik sangat diperlukan dalam penentuan metode pengajaran yang akan digunakan. Masalah pemilihan metode mengajar merupakan model keputusan individual yang dapat diselesaikan dengan metode Analytical Hierarchy Process (AHP), yaitu dengan menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh dalam pemilihan metode pengajaran langsung (direct teaching). Untuk mengetahui hal tersebut tersebut diperlukan alat bantu penelitian yaitu kuesioner. Dari hasil kuesioner kemudian dilakukan perhitungan rasio konsistensi. Selanjutnya dihitung bobot prioritas dari masing-masing faktor. Untuk mengetahui bobot prioritas masing-masing faktor pertimbangan, maka dibuat suatu hirarki sederhana yang terdiri dari empat level yaitu goal atau tujuan utama, atribut, sub atribut dan alternatif. Adapun faktor-faktor yang menjadi dasar pertimbangan dalam pemilihan metode pengajaran langsung (direct teaching) adalah tujuan, materi, fasilitas, situasi, guru, dan peserta didik. Akan tetapi faktor guru dan peserta didik disini tidaklah menjadi faktor yang diperbandingkan, dikarenakan kedua faktor tersebut merupakan obyek yang berhubungan dengan hasil penelitian. Dari hasil penelitian ini diketahui faktor dominan yang berpengaruh dalam menentukan pilihan metode pengajaran langsung (direct teaching) adalah tujuan dengan bobot prioritas sebesar 0.4502, materi dengan bobot prioritas sebesar 0.2809, situasi dengan bobot prioritas sebesar 0.1511, dan fasilitas dengan bobot prioritas sebesar 0.1178. Dalam hal pemilihan metode pengajaran langsung (direct teaching) diketahui bahwa metode pengajaran langsung (direct teaching) yang paling diminati oleh mahasiswa adalah Pemetaan Konseptual dengan bobot prioritas global sebesar 0.2821.

Kata Kunci : AHP, Metode Mengajar, Pengambilan Keputusan